

## ABSTRAK

Sumber belajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Guru ataupun pendidik bertanggung jawab terhadap kesiapan dan kelayakan sumber belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mempelajari kelayakan ekosistem sawah sekitar SMA N 1 Wanayasa, di daerah Pameungpeuk-Wanayasa sebagai sumber belajar untuk pembelajaran ekosistem dengan model pembelajaran yang diterapkan yaitu *cooperative learning* berbasis pembelajaran di luar kelas. Tahapan penelitian ini terdiri dari studi kelayakan teknis pelaksanaan dan konten biologi ekosistem sawah, penyusunan instrumen yang disesuaikan dengan ekosistem sawah, penyusunan perangkat pembelajaran berbasis ekosistem sawah, dan implementasi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental*. Data diperoleh dari 33 siswa kelas X SMAN 1 Wanayasa. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari instrumen studi kelayakan yaitu teknis pelaksanaan dan konten biologi, instrumen implementasi pembelajaran yang terdiri dari tes tertulis dan instrumen penilaian pembelajaran yang terdiri dari tes tertulis (*pretest* dan *posttest*), Lembar Kerja Siswa (LKS), laporan kelas, *peer assessment*, dan penilaian pelaksanaan pembelajaran, serta instrumen pendapat siswa dan wawancara berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, terdapat instrumen pendukung berupa pendapat siswa dan wawancara terhadap perwakilan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekosistem sawah Pameungpeuk-Wanayasa termasuk ke dalam kategori sangat layak. Hasil juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* berbasis pembelajaran di luar kelas dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran ekosistem.

**Kata kunci:** *Studi Kelayakan, Ekosistem Sawah, Cooperative Learning Berbasis Pembelajaran di Luar Kelas*

## **ABSTRACT**

*Learning resources is one of the contributing factors in the achievement of learning goals. Teacher or educator is responsible for the readiness and feasibility of learning resources. The purpose of this research is to study the feasibility of rice ecosystem around SMAN 1 Wanayasa, in Pameungpeuk-Wanayasa area as a learning resource for learning ecosystem with applied learning models that cooperative learning-based learning outside the classroom. Stages of this study consisted of a technical feasibility study of the implementation and content biology of ecosystem fields, preparing instruments adapted to the ecosystem of the fields, preparing the rice field ecosystem-based learning, and learning implementation. The method used in this research is pre-eksperimental. Data obtained from 33 students of class X SMAN 1 Wanayasa. Instruments in this study consisted of instruments feasibility study that is the technical implementation and content of biology, instrument learning implementation that consists of a written test and assessment instruments of learning that consists of a written test (pretest and posttest), Student Worksheet (LKS), grade reports, peer assessment, and assessment of the implementation of learning, as well as the instrument of student opinion and berkaiatan interview with the implementation of learning. In addition, there is a supporting instrument in the form of student opinion and interviews with student representatives. The results showed that the rice ecosystems Pameungpeuk-Wanayasa fall into the category of very decent. Results also showed that the learning model cooperative learning-based learning outside the classroom can be used as an alternative learning ecosystem.*

*Keywords: Feasibility Study, Rice Field Ecosystem, Cooperative Learning-Based Learning Outside the Classroom*